

# Mahasiswa KKN Undip Pentaskan Wayang Orang

**SUMOWONO** - Kolaborasi pentas spektakuler wayang orang bersama Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (Undip) sebagai bentuk kecintaan terhadap budaya yang adi luhung telah digelar dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnak Keswan) Provinsi Jawa Tengah, dan mendapatkan sambutan antusias dari masyarakat.

Demikian dikemukakan Kepala Disnak Keswan Provinsi Jawa Tengah, Ir Agus Wariyanto SIP MM didampingi Kepala Bidang Veteriner, drh Slamet Kasiran di sela-sela acara yang dipusatkan di halaman Balai Desa Ngadikerso, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang belum lama ini.

Agus Wariyanto menjelaskan, bahwa aktivitas berbentuk "Gelaran Budaya Peternakan" ini meliputi pasar murah, sosialisasi produk pangan hewani yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal), GERIMIS BAGUS (Gerakan Minum Susu Bagi Anak Usia Sekolah), penyerahan penghargaan lomba peternakan tingkat Jateng, lomba tumpeng, dan pentas wayang orang dengan cerita "Gatutkaca Narendra".

Menurut Odilo Yanuar WS, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip selaku koordinator mahasiswa KKN Undip Desa Ngadikerso bahwa Gelaran Budaya Peternakan ini merupakan kerja sinergi antara Disnak Keswan Provinsi Jateng,

Pemkab Semarang dan Pemerintah Desa Ngadikerso dengan mahasiswa KKN Undip dari berbagai fakultas yaitu Trinindita Yuninggar dan Siska Romadhoni Widyowati (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Amalia Riha datul 'Aisy dan Nila Rabiastuti Meiyanti (Fakultas Kedokteran), Antonius Aldo Pradana dan Muhammad Rahmat Darmawan (Fakultas Teknik), Monalisa Octaviana Tampubolon (Fakultas Psikologi), Putri Wulandari (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

"Mahasiswa KKN Undip tersebut selaku generasi muda milenial diharapkan mampu mengenali budaya lokal secara baik, bahkan tidak canggung ikut terjun langsung memainkan peran dalam pentas wayang orang. Kegiatan dilaksanakan selain memeriahkan rangkaian HUT Ke-73 Kemerdekaan RI tahun 2018, juga untuk menyajikan hiburan segar bagi masyarakat," jelas Agus Wariyanto.

## ■ Program Multidisiplin

Minggu sebelumnya, Sabtu (11/8) Tim II KKN Undip di Desa Ngadikerso telah menjalankan program multidisiplin. Program multidisiplin tersebut terfokus pada pemanfaatan hasil komoditas perkebunan kopi yang diolah sebagai sirup. Program ini melibatkan mahasiswa KKN dari tiga fakultas berbeda. Di antaranya dari Fakultas Kedokteran yang menentukan kandungan nilai gizi dan memberikan informasi tentang manfaat sirup kopi. Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis menginformasikan tentang proses pengemasan dan pembuatan desain kemasan.

Sementara dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengedukasi tentang perizinan usaha dan pemasaran. Latar belakang penentuan program multidisiplin ini bertitik tolak dari potensi unggulan Desa Ngadikerso sebagai sentra komoditas kopi. Hasil kebun ini sehari-hari sering langsung dijual tanpa ada proses pengolahan, padahal dapat menghasilkan aneka olahan pa-



Tim Mahasiswa KKN Undip persiapan pentas wayang orang kolaborasi dengan Lakon "Gatutkaca Narendra" di halaman Desa Ngadikerso, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

ngan. Dengan berjalannya program multidisiplin ini diharapkan nantinya warga Desa Ngadikerso makin produktif dan meningkatkan pendapatan berbasis komoditas unggulan (hasil pangan lokal).

Pentas wayang orang lakon "Gatutkaca Narendra" mengisahkan Raden Gatutkaca sebagai kestaria yang sakti mandraguna sejak lahir sudah dipercaya mengemban amanah sebagai "jago

pilihan dewa" untuk menumpas angkara murka seorang raja raksasa dari negeri Gilingwesi bernama Prabu Kala Pracona yang mencoba menentang kekuasaan dewa dan berniat menantang ratu bidadari dari kahyangan. Setelah Gatutkaca menang dalam pertempuran, oleh dewa dianugerahi penghargaan yakni jika saatnya tiba akan dijadikan narendra (raja) di Kahyangan Selo Kondho Waru

Binangun. Setelah paripurna sebagai raja, Gatutkaca pun mampu meraih kanugrahan berupa Wahyu Senopati Sehingga kelak Gatutkaca akan dinobatkan sebagai senopati yang gagah perkasa yang akan betempur di medan laga Tegal Kuru Setra dalam Perang Agung Barata Yudha Jaya Binangun untuk membela Pandhawa ketika perang menghadapi Kurawa. ■